

Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Video untuk Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama

Frida Rohmatika¹, Risnawati², Miftahir Rizqa³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: fridarohmatyka@gmail.com¹, risnawati@uin-suska.ac.id², miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id³

Abstrak

Artikel ini membahas pengembangan media Prezi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D), dengan subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan objek penelitiannya adalah pengembangan media pembelajaran Prezi untuk mata pelajaran PAI di sekolah menengah pertama. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini mencakup 3 pendidik. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan produk media audio visual berupa video menggunakan aplikasi Prezi untuk materi tentang meyakini nabi dan rasul Allah, dengan tujuan menjadi generasi digital yang berkarakter. Desain media ini diatur dalam 6 tahapan dan dikembangkan dengan memanfaatkan fitur-fitur Prezi seperti teks, gambar, stiker, audio, video, zoom in-zoom out, dan shapes. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Prezi video memiliki potensi sebagai alat pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Prezi, Pendidikan Agama Islam*

Abstract

This article discusses the development of Prezi media for Islamic Religious Education subjects at SMPN 5 Pekanbaru. This research uses research and development (R&D) methods, with the research subjects being Islamic Religious Education (PAI) teachers and the research object is the development of Prezi learning media for PAI subjects in junior high schools. The population involved in this research included 3 educators. Data collection techniques used include questionnaires and observation. The result of this research is the development of an audio-visual media product in the form of a video using the Prezi application for material about believing in the prophets and apostles of Allah, with the aim of becoming a digital generation with character. This media design is organized into 6 stages and developed by utilizing Prezi features such as text, images, stickers, audio, video, zoom in-zoom out, and shapes. Thus, it can be concluded that the Prezi video media has the potential as a learning tool that can attract students' interest in Islamic Religious Education (PAI) subjects.

Keywords : *Learning Media, Prezi, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pengembangan media pembelajaran merupakan media sangat penting bagi pendidik di bidang pendidikan Islam, karena merupakan kunci utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Media ini berfungsi sebagai alat untuk mengirimkan pesan pembelajaran yang dapat merangsang berbagai stimulus seperti pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik. Pendekatan dalam penggunaan media pembelajaran mengikuti

siklus yang mencakup prinsip-prinsip seperti yang direkomendasikan oleh Nana Sudjana (2005). Pertama, pemilihan jenis media yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran yang akan diajarkan sangat penting, termasuk pertimbangan terhadap tingkat kematangan dan kemampuan siswa. Kedua, penyajian media harus tepat, dengan teknik dan metode yang sesuai dengan tujuan, materi, metode pengajaran, waktu, dan sarana yang tersedia. Ketiga, penempatan atau penggunaan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat harus dipertimbangkan, sehingga penggunaan media tidak hanya efektif tetapi juga relevan dengan konteks pembelajaran. Keempat, pendidik perlu mengingat bahwa penggunaan media pembelajaran tidak harus dilakukan sepanjang waktu atau di setiap tahap pembelajaran, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pembelajaran. Prinsip-prinsip ini seharusnya menjadi fokus utama bagi pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif.

Dalam konteks lingkungan belajar, pendidik dihadapkan pada tuntutan untuk mengembangkan kecerdasan, keterampilan, serta menciptakan suasana kelas yang dapat menarik perhatian peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam mengelola kelas dapat dilihat dari partisipasi aktif peserta didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran. Rasa ingin tahu ini merupakan motivasi intrinsik yang penting untuk pembelajaran, di mana siswa dapat menjelajahi dan menyelidiki lingkungan sekitarnya (Baruch et al., 2014). Salah satu pendekatan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan memanfaatkan media yang mendukung, seperti penggunaan media Prezi. Prezi juga dapat mengintegrasikan elemen-elemen dari PowerPoint serta memilih latar belakang sesuai keinginan pengguna.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran Prezi karena dianggap cocok untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas serta dapat menarik perhatian peserta didik sehingga mereka lebih bersemangat mengikuti seluruh pembelajaran. Meskipun permasalahan ini bukan hal baru dalam dunia pendidikan, namun tetap menjadi fokus utama dalam penelitian pendidikan saat ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Video Untuk Mata Pelajaran Pai Di Sekolah Menengah Pertama."

1. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah beberapa alat elektronik yang dapat digunakan untuk komunikasi dalam pembelajaran sehingga bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan, dengan tujuan dapat membentuk lingkungan belajar yang nyaman, waktu yang efektif, tidak membosankan, bervariasi dan mudah dipahami.

Penggunaan beragam jenis media pembelajaran ini memberikan variasi dan fleksibilitas dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas dengan memfasilitasi berbagai macam metode belajar peserta didik dan lebih leluasa dalam proses pembelajaran, waktu, serta biaya. Prosedur yang perlu diperhatikan ketika seorang guru mempraktekkan media pembelajaran terstruktur sebagai berikut: (1) mengidentifikasi sistem media yang akan dipilih tepat sasaran latar belakang peserta didik, (2) menentukan tingkat pencapaian terhadap hasil akhir pembelajaran dengan mengacu pada prosedur yang ada atau membangun alat yang akan diajarkan dengan fokus pada tema yang dipersiapkan, (3) mengenali sikap siswa yang membutuhkan alat ajar yang sesuai agar sesuai terhadap kemampuan pendidik, (4) mengidentifikasi ciri khas di luar kelas untuk belajar yang sesuai dengan alat ajarnya pembelajaran untuk disimulasikan terhadap pembelajaran, (5) melihat penyebab khusus yang sesuai dengan pendidik saat mempraktekkan dan menggunakan ke dalam proses belajar dan (6) mengelompokkan penyebab keuangan organisasional untuk dapat mempraktekkan media sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Prezi

Perkembangan teknologi telah menghasilkan berbagai jenis bahan ajar yang semakin canggih, seperti bahan ajar cetak, audio, dan video, menunjukkan bahwa bahan ajar selalu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Prezi adalah aplikasi yang memungkinkan pembuatan slide presentasi (Eliza and Hayatullah, 2017). Penggunaan Prezi oleh pendidik memungkinkan penyajian materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik, praktis, dan user-friendly (Al-Hammouri, 2019). Prezi juga dikenal sebagai media pembelajaran multimedia yang mendukung presentasi visual (Sujarwo & Kholis, 2016). Selain digunakan untuk presentasi, Prezi juga berfungsi sebagai alat untuk mengeksplorasi ide-ide melalui kanvas virtual. Keunggulan Prezi terletak pada penggunaan zooming user interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna untuk memperbesar dan memperkecil tampilan presentasi mereka. Dalam konteks ini, dikemukakan bahwa pengembangan media pembelajaran menggunakan perangkat lunak Prezi online (Hartini et al., 2017). Saat ini, ada banyak alternatif media untuk membuat presentasi yang menarik, di antaranya adalah Prezi, sebuah aplikasi presentasi yang dapat digunakan secara daring maupun luring untuk menyampaikan ide dengan mudah dan menarik perhatian audiens.

Aplikasi yang dikenal sebagai Prezi dimanfaatkan untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam pendidikan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini untuk meningkatkan minat siswa dalam memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap pembelajaran, perhatian terhadap proses pembelajaran dan pedoman penggunaan media pembelajaran menjadi krusial. Salah satu keunggulan dari aplikasi Prezi adalah:

1) Pendidikan

- a. Mengubah pengalaman pendidikan menjadi lebih interaktif dan pencerahan
- b. Memfasilitasi proses belajar yang lebih mendalam.
- c. Menggunakan Prezi untuk penyampaian pendidikan jauh lebih efektif daripada hanya menggunakan pemikiran tanpa media.
- d. Dengan memanfaatkan Prezi, siswa akan lebih termotivasi dalam belajar, yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka.
- e. Materi pembelajaran akan tersusun dengan baik, memudahkan instruktur dalam memahami dan mengelola materi.

2) Visualisasi Informasi

Arsitek dan desainer visual menggunakan Prezi untuk memvisualisasikan hasil karya mereka dan sebagai alat untuk mengungkapkan ide desain. Prezi juga digunakan dalam media pembelajaran untuk membantu pengguna dalam menyebarkan informasi yang bersifat umum.

3) Bisnis dan Konferensi

Prezi sering kali menjadi alternatif dari presentasi slide biasa dalam konteks bisnis dan konferensi. Prezi telah dipilih oleh pemimpin bisnis dan politik untuk berbagi ide serta mengeksplorasi pemikiran mereka. Saat ini, Prezi digunakan oleh Forum Ekonomi Dunia sebagai bagian dari strategi mereka dalam media dan presentasi virtual.

Namun, Prezi memiliki beberapa kelemahan, seperti kesulitan dalam menambahkan gambar matematika dan ketergantungan pada koneksi internet saat proses pembuatan. Penggunaan Prezi juga mengharuskan pengguna untuk memiliki akun pribadi (Sodik et al., 2019). Selain itu, untuk penggunaan jangka panjang dan akses ke fitur-fitur canggih, pengguna perlu mempertimbangkan biaya yang dikenakan.

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2 pendidikan agama ialah suatu tujuan yang hendak dilakukan pendidik dalam rangka untuk merubah sikap peserta didik dari segi kepribadian, akhlak, moral, sosial maupun pengetahuannya yang dipersiapkan pada pembelajaran tingkat perguruan tinggi maupun sekolah pada mata pelajaran agama. Zakiah Daradjat menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam

adalah bentuk mendidik seorang guru kepada siswa nya agar mereka benar benar memahami teori yang sudah diajarkan dan mampu mempraktekkan dalam kehidupan nyata baik d lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Mahmud Yunus menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama adalah membina peserta didik, para anak-anak serta orang yang sudah baligh supaya menjadi orang beragama yang baik, dengan keyakinan yang kuat, berperilaku baik, dan mempunyai perilaku baik. Tujuannya adalah agar mereka mampu hidup mandiri, berbakti kepada Allah, berkontribusi kepada bangsa dan tanah air, serta saling berbakti kepada sesama umat manusia. Dengan demikian, pendidikan agama Islam bukan sekedar memfokuskan terhadap aspek sosial masyarakat, namun selain itu ada juga mengajarkan persiapan terhadap kehidupan yang kekal abadi.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D). Metode R&D digunakan untuk mengembangkan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019). Dalam konteks ini, penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carey (1996) untuk merancang sistem pembelajaran, seperti yang disebutkan oleh Hamirul (2020)

Fokus utama penelitian ini adalah pengembangan materi pendidikan dalam hal desain dan isi, dengan tujuan mengevaluasi kecocokan materi pendidikan yang digunakan di lingkungan sekolah, khususnya dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah validasi media pembelajaran oleh guru-guru PAI, termasuk di antaranya guru PAI dari SMPN 5 Pekanbaru yang menjadi responden dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang diterapkan adalah lembar angket yang berisi pernyataan, digunakan untuk mengumpulkan tanggapan dari para guru terhadap media pembelajaran Prezi yang disajikan untuk mata pelajaran PAI di sekolah menengah pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP N 5 Pekanbaru dengan tujuan utama mengembangkan media pembelajaran berbasis Prezi untuk materi tentang meyakini nabi dan rasul Allah: menjadi generasi digital yang berkarakter. Hasil dari penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran menggunakan model ADDIE ini dapat diuraikan sebagai berikut::

a. Tahap Analisis

Pada tahap awal penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE, yaitu tahap analisis, dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait permasalahan media pembelajaran dan proses belajar mengajar di SMPN 5 Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, ditemukan bahwa meskipun fasilitas seperti proyektor dan komputer sudah tersedia dengan memadai, namun jarang dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas pada buku cetak dan gambar menyebabkan beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini mengakibatkan kurangnya fokus dari sebagian peserta didik terhadap penjelasan guru, dengan beberapa di antaranya melakukan aktivitas sendiri atau berinteraksi dengan teman sekelas.

Pada tahap desain, dilakukan proses pembuatan media pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan materi berbasis Prezi mengenai meyakini nabi dan rasul Allah. Desain media pembelajaran ini menggunakan aplikasi Prezi Desktop yang dilengkapi dengan fitur Zooming User Interface, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan perbesaran dan perkecilan tampilan media. Aplikasi ini juga menggunakan teknik zoom-in dan zoom-out untuk navigasi antar frame, menciptakan presentasi media pembelajaran yang menarik.

Pada tahap desain ini, dilakukan pembuatan konten materi, penggunaan gambar, dan video yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pembelajaran yang ditetapkan. Selain itu, desain media Prezi juga melibatkan pemilihan template, penyesuaian warna latar belakang, dan penataan teks. Tahap ini sangat penting dalam pengembangan media pembelajaran untuk memastikan bahwa semua elemen telah dipertimbangkan dengan baik sebelum memasuki tahap pengembangan lebih lanjut.

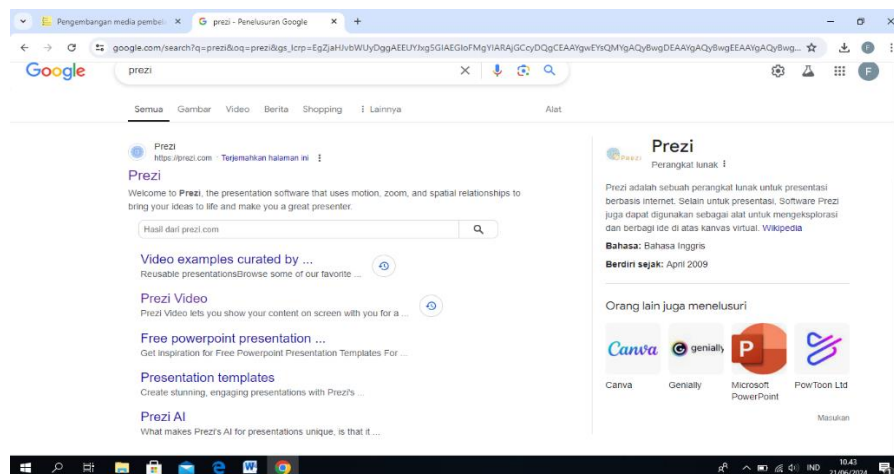
b. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan, dilakukan proses pembuatan media pembelajaran menggunakan Prezi berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah utama meliputi penentuan indikator pembelajaran untuk materi tentang meyakini nabi dan rasul Allah: menjadi generasi digital yang berkarakter, persiapan materi, pemilihan gambar, dan pembuatan video yang relevan. Seluruh materi, gambar, dan video yang telah dipersiapkan akan dimasukkan ke dalam presentasi media pembelajaran berbasis Prezi.

Proses pengembangan ini dilakukan menggunakan aplikasi Prezi Desktop. Setelah media pembelajaran selesai dikembangkan, dilakukan konsultasi dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dari SMPN 5 Pekanbaru. Guru akan mengevaluasi presentasi video Prezi yang telah disusun untuk memastikan kesesuaian dengan materi yang diajarkan. Pada tahap ini, guru memberikan penilaian dan feedback terhadap media pembelajaran yang telah dibuat.

Berikut adalah proses pengembangan media pembelajaran berbasis video Prezi yang menampilkan visualisasi produk untuk materi tentang meyakini nabi dan rasul Allah: menjadi generasi digital yang berkarakter di kelas 8 SMPN 5 Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Pertama, tampilan pencarian google. Tampilan pencarian di Google, dengan ketik "prezi" di Google, Lalu klik laman tersebut atau siswa bisa langsung mengunjungi situs dengan mengetik www.prezi.com

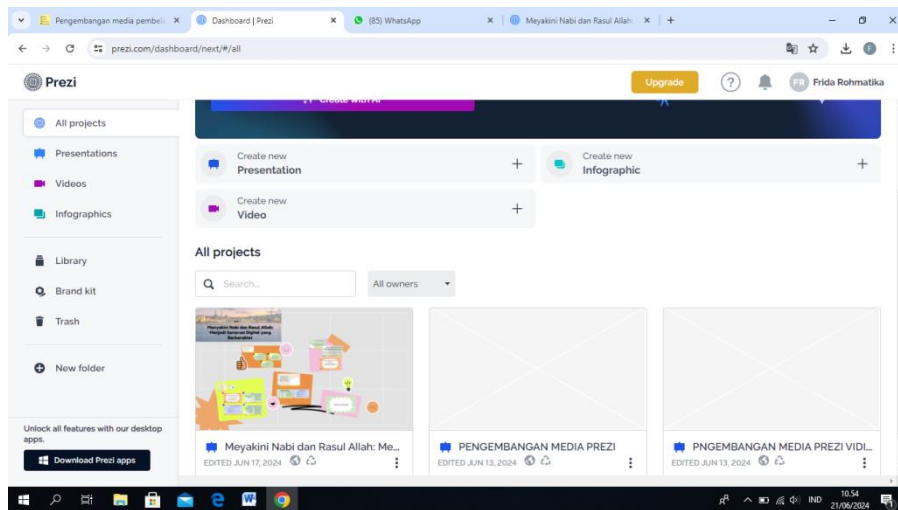


Gambar 1 Pencarian Google

Kedua, Untuk memulai menggunakan aplikasi Prezi, langkah awal yang perlu dilakukan adalah membuat akun Prezi. Proses pembuatan akun ini cukup mirip dengan pembuatan akun untuk platform lainnya. Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Pilih opsi untuk mendaftar menggunakan email, Facebook, atau Google.
2. Jika memilih untuk sign up menggunakan email, masukkan nama lengkap, alamat email, dan password.
3. Jika menggunakan Facebook atau Google, berikan otorisasi akses yang diperlukan.
4. Setelah mengisi semua data yang diperlukan, klik tombol sign up untuk membuat akun Prezi.

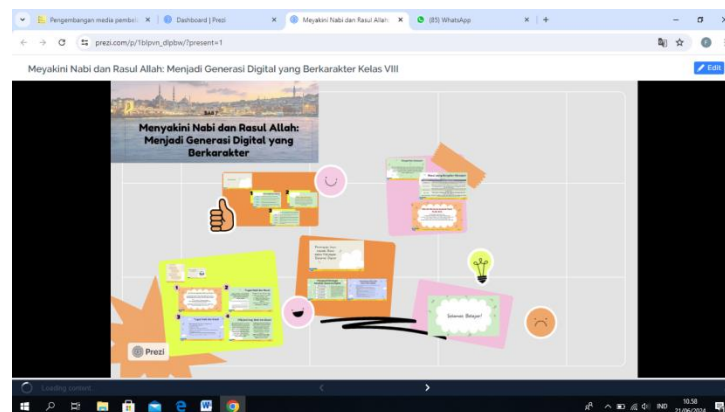
Setelah akun Prezi berhasil dibuat, Anda dapat langsung mulai menggunakan aplikasi Prezi untuk membuat presentasi multimedia yang menarik.



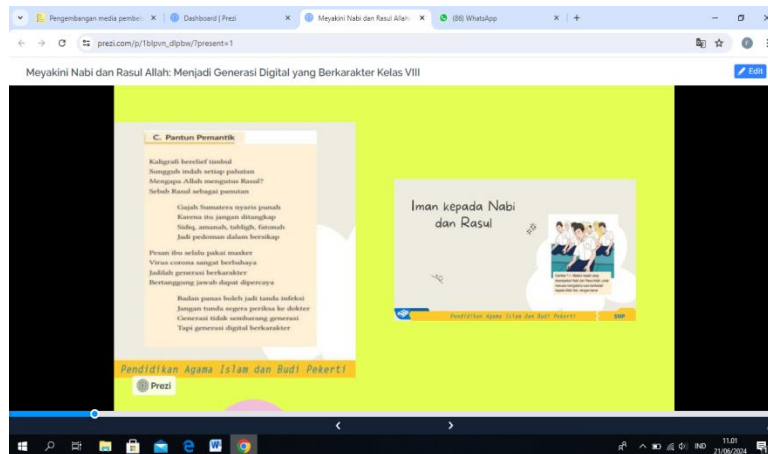
Gambar 2 Tampilan Awal

Hasil pengembangan media pembelajaran meliputi presentasi Prezi tentang materi "meyakini nabi dan rasul Allah: menjadi generasi digital yang berkarakter", yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk peserta didik kelas 8 SMPN 5 Pekanbaru. Media pembelajaran ini mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

Pembuka. Tampilan awal dari media pembelajaran Prezi video memuat menu klasifikasi materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dalam materi "meyakini nabi dan rasul Allah: menjadi generasi digital yang berkarakter", serta pantun pemantik yang mencakup isi materi yang akan dibahas. Ini juga termasuk ucapan salam dan motivasi untuk mendorong peserta didik agar dapat memperhatikan materi hingga selesai.

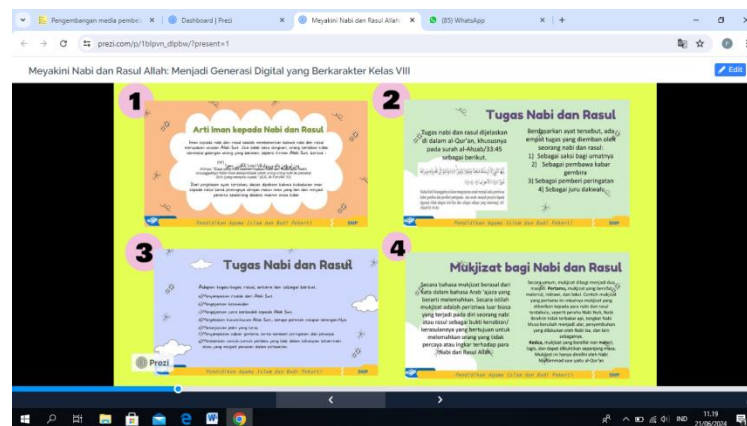


Gambar 3 Tampilan Pembuka

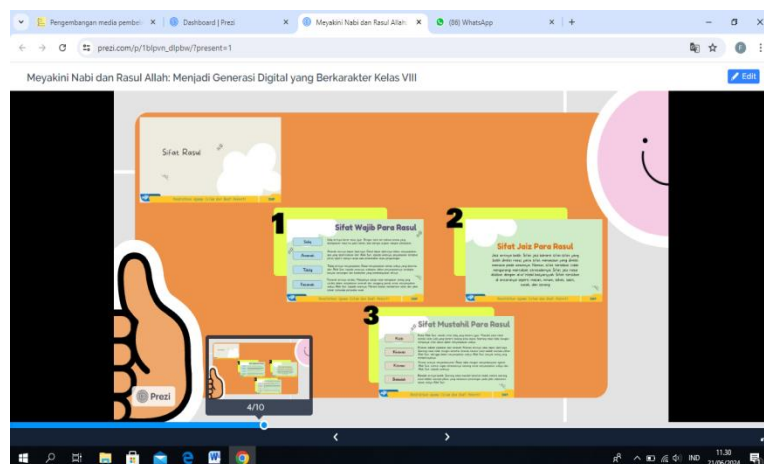


Gambar 4 Tampilan Pembuka

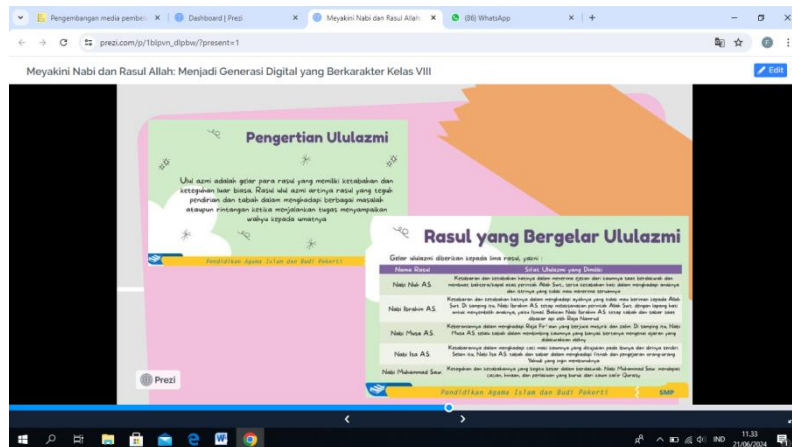
Uraian materi. Presentasi Prezi meliputi semua materi mengenai keyakinan kepada Rasul, sifat-sifat Rasul, Rasul yang dikenal sebagai Ululazmi, dan bagaimana keyakinan ini diterapkan dalam kehidupan generasi digital. Setiap topik disertai dengan gambar-gambar sebagai dukungan visual untuk memperjelas konsep yang dibahas.



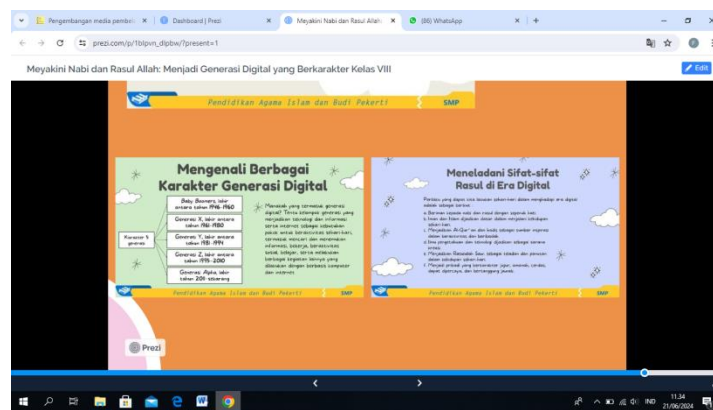
Gambar 5 Iman kepada Rasul



Gambar 6 Sifat Rasul

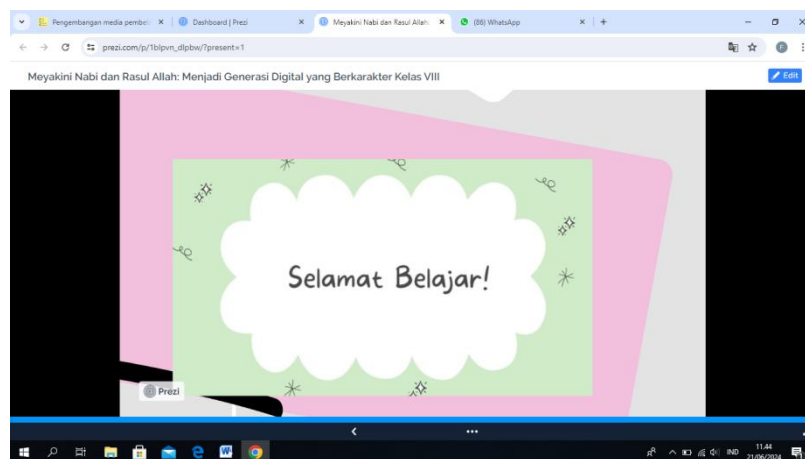


Gambar 7 rasul yang bergelar Ululazmi



Gambar 8 Penerapan Iman Kepada Rasul Dalam Kehidupan Generasi Digital

Penutup. Bagian akhir dalam prezi adalah sebuah penutup dengan mengucapkan Selamat Belajar.



Gambar 9 Penutup

c. Tahap implementasi

Implementasi media pembelajaran berbasis Prezi untuk melihat bahan ajar terhadap materi dan akan diajarkan dilakukan secara langsung di dalam kelas setelah pengembangan selesai. Namun, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang disampaikan kepada guru sebagai instrumen evaluasi. Angket tersebut bertujuan untuk mengevaluasi respons guru dengan media yang dipilih yang telah dikembangkan. Proses

ini di teliti untuk mengukur terhadap media ini cocok digunakan pada proses pembelajaran sebelum diterapkan secara lebih luas.

d. Tahap Evaluasi

Proses finish dalam model ADDIE adalah assesment. Assesment dilakukan supaya dapat melakukan perbaikan untuk alat ajar pembelajaran yang telah diperbarui. Dalam proses ini, terhadap assessment yang dilakukan peneliti untuk melihat media yang digunakan oleh guru untuk evaluasi materi tentang meyakini Nabi dan rasul Allah: menjadi generasi digital yang berkarakter.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan media pembelajaran berbasis video Prezi telah menghasilkan sebuah produk media audio visual. Produk ini menggunakan aplikasi Prezi untuk mengembangkan materi tersebut dalam 6 tahap yang telah dirancang, dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia seperti teks, gambar, stiker, audio, video, zoom in-zoom out, dan shapes. Hasilnya menunjukkan bahwa media Prezi video memiliki potensi besar sebagai alat pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Rekomendasi dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan minat belajar, dan memotivasi siswa dalam pembelajaran PAI

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya Nurul Huda, Yulia Maftuhah, and Siti Syamsiah, 'Penggunaan Media Prezi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan', *Educatif Journal of Education Research*, 4.1 (2021), pp. 44–53, doi:10.36654/educatif.v4i1.91.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2005). *Media Pengajaran*, Bandung PT Sinar Baru Algesindo.
- Rudi Haryadi, Hanifa Nuraini, and Al Kansaa, 'Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa', *AtTâlim: Jurnal Pendidikan*, 7.1 (2021), pp. 2548–4419.
- Mulyadi and Ruhiat. "Pengembangan Konten Materi Sholat Pada Siswa Sekolah Dasar Dengan Prezi Video. *Jurnal pendidikan agama islam Al-Thariqah* (2022) 7 (1)
- Mohamad Miftah and Nur Rokhman, 'Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik', *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.9 (2022), pp. 641–49, doi:10.55904/educenter.v1i9.92.
- M Yoka Fathoni and others, 'Pengembangan Kompetensi Bahan Ajar Pada Sekolah Dasar Negeri Panembangan Cilogok Menggunakan Prezi', *Online) Indonesian Journal of Community Service and Innovation (IJCOSIN)*, 2.1 (2022), pp. 7–13 <<http://journal.itelkom-pwt.ac.id/index.php/ijcosin>>.
- Yunus, M. (1983). *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: PT. *Hidakarya Agung*.